

B A B I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Moda transportasi laut seperti kapal merupakan alat transportasi laut yang sampai saat ini masih memegang peranan yang sangat penting dan sangat dominan, karena sangat efisien dan efektif dalam mengangkut muatan dengan jumlah yang relatif banyak. Seiring dengan tuntutan pasar maka setiap perusahaan pelayaran saling berkompetisi dan berlomba untuk memperebutkan pasar, yaitu dalam usaha untuk mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin dengan pengeluaran biaya operasional seminimal mungkin. Upaya tersebut berdampak minimnya pengeluaran untuk pembiayaan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kedisiplinan dan kualitas kerja di kapal.

Konvensi Internasional STCW 78 (*Standart of Training Certificate and Watchkeeping to seafeares*) 2010 Amandemen Manila , mengeluarkan aturan bagi pelaut agar melaksanakan standart sertifikasi, pembelajaran, latihan / praktek tentang keselamatan dan keamanan diatas kapal, disini perusahaan sangat peduli untuk keselamatan pekerja dan lingkungannya. Dalam meningkatkan mutu pelayanan dan menciptakan rasa aman, maka penerimaan awak kapal khususnya kapal yang akan sandar dan yang akan melakukan pendedokan benar-benar diperhatikan.

Peraturan perhubungan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U2002 atau Nomor 232/U/2000 menjelaskan bahwa seorang yang berkompeten harus dapat memenuhi beberapa persyaratan, seperti landasan kemampuan pengembangan kepribadian dan menjadikan kemampuan penguasaan ilmu dan ketrampilan serta Kemampuan berkarya. Kemampuan menyikapi dan berperilaku dalam berkarya sehingga dapat mengambil dan membuat keputusan secara bertanggung jawab. Hingga dapat hidup bermasyarakat dengan bekerja sama, saling menghormati dan menghargai nilai-nilai pluralisme dan kedamaian.

Sehingga dapat di formulasikan bahwa pekerja di harapkan memiliki kecerdasan pola pikir serta ketrampilan pola bertindak secara dewasa, dan juga sikap dewasa yang sudah terbentuk, memiliki jiwa kepemimpinan dalam berani mengambil keputusan secara cepat dan tepat sasaran, dan juga rasa percaya diri, konsistensi bertanggung jawab dengan pekerjaan yang diberikan.

Pekerja sebagai sumber daya manusia haruslah memiliki keterampilan dan kemampuan yang baik untuk mendukung kelancaran dalam operasional pada galangan. Dengan kondisi kapal yang desainnya semakin maju maka hanya memerlukan pekerja galangan yang jumlahnya cukup banyak yang berkualitas serta berkompeten agar pekerjaan pada galangan lebih cepat selesai dan juga dengan hasil yang memuaskan. Sumber Daya Manusia yang juga siap bekerja diatas galangan tersebut, dalam hal ini pekerja perlu didukung dengan ketersediaan peralatan kerja yang memadai baik dalam hal pengoperasian ataupun dalam hal keselamatan selama bekerja di lapangan. Selain menguasai pengetahuan mengenai ilmu perkapalan dan teknologi lainnya, keterampilan dari pekerja untuk mengoperasikan alat-alat dilapangan kerja termasuk alat-alat keselamatan kerja sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya resiko kecelakaan kerja di galangan karena banyak sekali hal-hal yang memungkinkan untuk terjadi.

Hal inilah yang menjadi titik awal tentang pentingnya peningkatan kedisiplinan kerja di galangan kapal. Karena tanpa disadari kelalaian pekerja dalam mentaati peraturan-peraturan keselamatan kerja di galangan dan berujung pada kecelakaan kerja, disamping dari kelayakan alat-alat keselamatan termasuk perawatan dan pemeliharaan terhadap alat-alat tersebut ditambah faktor diluar kendali manusia itu sendiri seperti cuaca buruk, dan keadaan-keadaan khusus lainnya. Pengawasan dari perwira dan juga mandor yang dianggap memiliki pengalaman dan juga memiliki hak untuk menjadi pemimpin sangat diperlukan untuk membimbing serta membina anak buahnya dalam bekerja dan juga memberi ketegasan dan pengetahuan pentingnya melakukan kedisiplinan dan menaati peraturan yang ada sehingga

hal-hal yang akan menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja yang disebabkan menurunnya kedisiplinan dan kualitas pekerja kapal tidak terjadi.

Selain itu, pekerja bertugas untuk mengabdikan kepada semua kepentingan perusahaan, masyarakat dan negara demi meningkatkan sumber daya perusahaan, dan harus berwibawa serta bermental yang kuat. Di lain pihak kapal harus berkualitas yaitu memiliki kemampuan dan keterampilan serta memberikan instruksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien.

Karena kedisiplinan sangat penting di terapkan agar para pekerja dapat bekerja lebih baik sehingga kinerja pun akan meningkat. Kedisiplinan sebagai dasar dalam membentuk pekerja yang berdedikasi dan bertanggung jawab terhadap tugasnya sudah sewajarnya di tegakkan dengan tepat. Selain itu pengawasan juga merupakan aspek yang penting dan berperan dalam membangun kinerja yang tinggi. Pengawasan bukanlah sesuatu yang menakutkan dan menjadi kendala bagi pekerja dalam menjalankan tugas, tetapi pengawasan sebagai upaya dalam menuju hasil pekerjaan yang lebih baik sesuai dengan standarisasi yang telah di tetapkan.

Berdasarkan uraian diatas, menarik perhatian penulis untuk menuangkannya dalam bentuk makalah dan diberi judul :

”Upaya Meningkatkan Kedisiplinan dan Kualitas Pekerja Pada Galangan PT. DOK DAN PERKAPALAN SURABAYA”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya dan mengingat keterbatasan waktu pelaksanaan Praktek Darat (PRADA), maka penulis merumuskan masalah karya tulis ini sebagai berikut:

1. Apa yang menyebabkan menurunnya kedisiplinan dan kualitas pekerja galangan?
2. Apakah dampak dari menurunnya kedisiplinan dan kualitas pekerja galangan?
3. Bagaimana meningkatkan kedisiplinan dan kualitas pekerja galangan?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan penulisan

Tujuan dari penulisan Karya Tulis ini adalah memberikan arah dan pedoman dalam melaksanakan Praktek Darat serta melihat teori yang telah didapat di perkuliahan maupun studi kepustakaan. Penulis ingin mempraktekan secara langsung di dunia kerja, dengan studi kerja dalam proyek darat sehingga penulisan mempunyai beberapa tujuan:

1. Mengetahui penyebab turunnya kedisiplinan dan kualitas pekerja galangan.
2. Mengetahui dampak dari kurangnya dari kedisiplinan para pekerja galangan
3. Mengetahui cara meningkatkan kedisiplinan dan kualitas pekerja galangan

2. Kegunaan penulisan

Dalam penyusunan Karya Tulis ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan **PT. DOK DAN PERKAPALAN SURABAYA (DPS)**, Karya Tulis ini dapat menambah referensi perusahaan terhadap kedisiplinan sebagai upaya meningkatkan kualitas pekerja dikapal maupun di galangan.
- b. Bagi semua awak **PT. DOK DAN PERKAPALAN SURABAYA(DPS)**, Penulisan karya tulis ini menambah pengetahuan tentang sebab akibat kedisiplinan saat proses penaikan maupun saat penurunan kapal pada galangan sehingga tidak mempengaruhi dan mempertahankan kualitas di kapal.
- c. Bagi *civitas academic* UNIVESITAS MARITIM (UNIMAR) AMNI Semarang, Penelitian ini dapat menambah referensi yang ada, dan dapat digunakan oleh semua pihak yang membutuhkan. Penulisan Karya tulis ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terutama dalam ilmu yang meningkatkan kedisiplinan dan kualitas pekerjaan.

- d. Bagi pembaca, Semoga dengan adanya Karya Tulis ini dapat memberikan sumbangan kepustakaan yang merupakan informasi tambahan yang berguna bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang mempunyai permasalahan dalam masalah kedisiplinan dan kualitas kerja di galangan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah gambaran banyaknya pembahasan yang ada dalam Karya Tulis

BAB 1 : PENDAHULUAN

Latar belakang berisi spesifikasi pokok permasalahan pada kedisiplinan untuk menunjang kualitas kerja di perusahaan, dan Rumusan masalah ditulis secara detail permasalahan yang menyebabkan dan mempengaruhi kinerja perusahaan, Tujuan dan kegunaan penulisan adalah mencari pemecah masalah dalam meningkatkan kedisiplinan dan kualitas kerja pada saat kapal melakukan pengedokan serta mengembangkan pengetahuan pekerja dalam menaati aturan yang telah dibuat untuk menunjang kedisiplinan dan juga meningkatkan kualitas kerja.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang teori dan pengertian yang diambil dari beberapa sumber yang berasal dari buku, jurnal, internet dan beberapa sumber yang berkaitan dengan peningkatan kedisiplinan dan kualitas kerja awak kapal .

BAB 3 : METODE PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisikan tentang metode pengamatan dan mengumpulkan data yang berasal dari sumber untuk memperbaiki seritap permasalahan yang sudah di ketahui .

BAB 4 : PEMBAHASAN DAN HASIL

Gambaran Umum Objek Pengamatan Berisi gambaran umum objek pengamatan yang dilengkapi dengan struktur organisasi dan

gambaran kondisi pada PT. DOK DAN PERKAPALAN SURABAYA (DPS) yang telah dilakukan observasi secara langsung pada saat melakukan praktek darat, serta memberikan hasil yang berguna untuk mengevaluasi dan mencegah beberapa masalah yang sedang terjadi

BAB 5: PENUTUP

Kesimpulan

Saran